

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara *adversity quotient* dengan perilaku prokrastiasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang aktif di ORMAWA dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *adversity quotient* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang aktif di ORMAWA mayoritas cenderung pada tingkat sedang yaitu sekitar 50%. Hal ini diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* pada tingkat sedang masih memiliki usaha atau kemampuan untuk bertahan dalam masalahnya dalam hal ini tugas-tugas perkuliahan dan permasalahan yang ada di organisasi, walaupun terkadang membutuhkan waktu yang lebih karena merasa lelah dengan suatu masalah yang dihadapinya.
2. Tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang aktif di ORMAWA mayoritas cenderung pada tingkat sedang yaitu sekitar 64%. Dengan banyaknya mahasiswa yang memiliki prokrastinasi pada tingkat sedang menunjukkan bahwa sebagian dari mereka pernah melakukan prokrastinasi akademik dengan berbagai alasan dan tidak selalu melakukan prokrastinasi di setiap tugasnya.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang aktif di ORMAWA hal ini dibuktikan

oleh hasil analisis data yang menunjukkan hasil nilai *sig* (*2 tailed*) kurang dari 0,05 yakni 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,644. Hal ini menyatakan bahwa apabila mahasiswa memiliki *adversity quotient* yang tinggi maka perilaku prokrastinasi akademiknya rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat *adversity quotient* nya rendah maka perilaku prokrastinasi akademik akan tinggi.

B. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan pihak lain agar berupaya lebih baik lagi. Saran yang bisa diberikan dari pembahasan dan kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan keterbatasan kali ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan dan bisa dilakukan penelitian di lebih banyak populasi sehingga bisa mengetahui *adversity quotient* dan prokrastinasi akademik. Selain itu juga diharapkan bisa memperdalam bahasan tentang perbedaan tingkat dari aspek-aspek *adversity quotient* dan prokrastinasi akademik serta faktor yang mempengaruhi atau juga bisa dikaitkan dengan variabel lain yang memiliki keterkaitan. Hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan pertimbangan untuk menambah pengetahuan pada keilmuan psikologi pendidikan, khususnya tentang hubungan antara *adversity quotient* dengan perilaku prokrastinasi akademik.

2. Bagi mahasiswa yang aktif di ORMAWA

Bagi mahasiswa yang telah memutuskan untuk mengikuti organisasi seharusnya lebih bisa meningkatkan *adversity quotient*. Sehingga bisa menyelesaikan setiap permasalahannya dengan baik. Dalam hal ini menyelesaikan tugas akademik dan mengatasi permasalahan yang ada di organisasi dengan baik.

3. Bagi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Bagi Fakultas diharapkan bisa mengadakan pelatihan atau seminar terkait dampak yang ditimbulkan dari prokrastinasi akademik agar mahasiswa lancar dalam proses kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa untuk terus berprestasi.